

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Melalui penelitian kualitatif dihasilkan deskripsi mengenai kata – kata lisan tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang – orang yang diteliti. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Pendekatan kualitatif dipilih untuk mengetahui bagaimana strategi Humas dan Protokol Kabupaten Jombang Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Melalui Program Bulaga (Bupati Melayani Warga), sehingga peneliti perlu memahami dan mengetahui lebih dahulu berbagai proses yang terjadi dalam aktivitas humas dan protokol Kabupaten Jombang.

Sesuai dengan tujuan dari penelitian kualitatif, yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dan perspektif partisipan, maka dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial pada Humas dan Protokol Kabupaten Jombang yang menjadi fokus penelitian ini, kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan – kenyataan tersebut.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Humas dan Protokol Kabupaten Jombang, karena mereka yang memperkenalkan kepada media dan melaksanakan strategi humas dan protokol dalam meningkatkan pelayanan publik.

3.2.1. Sumber Data

Sumber data dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian yakni :

1. Kepala Bagian Humas dan Protokol Kabupaten Jombang sebagai narasumber utama. Salah satu orang yang mempunyai inovasi pelayanan publik Bulaga serta orang yang melaksanakan program tersebut. Bulaga sendiri merupakan kepanjangan dari Bupati Melayani Warga, jadi merekalah yang melaksanakan program dan mengurus teknis acara program Bulaga.
2. Perangkat desa sebagai orang yang membantu melaksanakan program mulai dari menyampaikan informasi kepada masyarakat dan menyiapkan tempat.
3. Masyarakat sebagai orang yang datang dan ikut melaksanakan acara program Bulaga.

Pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan yakni bertatap muka dengan subjek penelitian, dan data sekunder diperoleh dari berbagai informasi di media dan dokumentasi.

3.3 Teknis Analisis Data

Analisis data dalam pendekatan kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹

- 1) Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dll. Dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data terverifikasi.
- 2) Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa

¹ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung, Alfabeta 2017). Hal 246

dalam mencari makna ia harus menggunakan pendekatan etnik yaitu kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti.